

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dan pembahasan Hubungan Konsep Diri dan Prestasi Akademik dengan Kecenderungan Perilaku *Bullying* pada mahasiswa (usia 19 – 21 Tahun) di STIKES Hang Tuah Surabaya.

5.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 17 Juni - 30 Juni 2020, dengan jumlah sebanyak 177 remaja akhir yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Pada bagian hasil diuraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum dan data khusus. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan cara memberikan kuesioner google form dan data selanjutnya dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

5.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya merupakan lembaga pendidikan swasta dan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertumpu pada tujuan pendidikan nasional yaitu mewujudkan lulusan keperawatan yang berbudi pekerti luhur, cakap, percaya diri, dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hang Tuah Surabaya merupakan sebuah organisasi pendidikan tenaga kesehatan yang berada di bawah naungan Yayasan Nala. Berdiri pada tahun 7 Juni 1995, waktu itu bernama Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya. Pada pertengahan tahun 2005 dimulailah usaha-usaha untuk merintis perubahan bentuk Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Pertama berdiri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya

Menempati di Jl. Gadung No. 1 Surabaya - Jawa Timur tepatnya dibelakang Rumah Sakit Dr.Ramelan Surabaya.

5.1.2 Visi dan Misi STIKES Hang Tuah Surabaya.

TATA TERTIB STIKES HANGTUAH SURABAYA

Tata tertib merupakan suatu ketentuan yang disusun oleh suatu institusi dalam upaya mengatur kelancaran suatu kegiatan. berikut macam - macam tata tertib di STIKES hang tuah surabaya :

1. tata tertib Wajib mengikuti apel pagi
2. tata tertib perkuliahan sesuai dengan peraturan dan ketentuan progam studi
3. tata tertib berpakaian disesuaikan dengan hari
4. tata tertib saat menggunakan ruang kelas
5. tata tertib perijinan
6. tata tertib masuk ruang staff
7. tata tertib masuk perpustakaan
8. tata tertib praktek klinik
9. tata tertib asrama
10. tata tertib pelaksanaan ekstrakurikuler

VISI :

Menjadi sekolah tinggi ilmu kesehatan yang Mandiri, Bermartabat, Kompetitif serta berwawasan Kesehatan Maritim dan Kelautan pada tahun 2031.

MISI :

1. Menciptakan pendidikan dengan budaya akademik yang kondusif dan mampu bersaing.
2. Mengembangkan penelitian yang berorientasi pada bidang IPTEK, kesehatan maritim dan kelautan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dimulai dari daerah wilayah pesisir

4. Mewujudkan pelaku pendidikan yang memiliki integritas.
5. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi yang efektif, demokratis dan terpercaya.

Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa saat ini Stikes Hang Tuah Surabaya telah memiliki laboratorium keperawatan yang dikepalai Ka biro laboratorium dibantu oleh dua orang laboran. Laboratorium keperawatan terdiri dari : 1. Laboratorium keperawatan dasar, Keperawatan medical bedah, gawat darurat 2. Laboratorium Keperawatan maternitas dan anak 3. Laboratorium jiwa, komunitas, dan keluarga, jiwa dan gerotik 4. Laboratorium biomedik, anatomi dan ruang tutorial 5. Labskille yang terdiri 2 lantai untuk meningkatkan skill prosedur.

1. Laboratorium Bahasa

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya telah memiliki laboratorium bahasa Inggris dengan kapasitas sebanyak 24 unit.

2. Laboratorium Komputer

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya telah merencanakan pembangunan laboratorium komputer dengan kapasitas komputer sebanyak 25 unit. Disesuaikan dengan perkembangan kemampuan serta jumlah mahasiswa, maka pada masa yang akan datang sehingga dalam tiga tahun ke depan laboratorium komputer telah berkembang, baik dalam peralatan (sound, filling cabinet) maupun memiliki program-program yang ter update.

3. Perpustakaan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya telah memiliki

perpustakaan yang dikepalai oleh kepala perpustakaan dibantu anggota perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Jumlah koleksi buku sebanyak 2375 judul, dengan total exemplar sebanyak 5434 exemplar. Sedangkan koleksi laporan studi yang terdiri dari karya tulis ilmiah, skripsi dan tesis sebanyak 1493 exemplar. Semua buku tersebut adalah yang diperlukan oleh mahasiswa. Pada masa yang akan datang jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan akan lebih ditingkatkan. Sehingga minimal setiap mata ajaran akan memiliki 50 buah judul buku.

1. Ruang Kuliah,Praktikum,Diskusi, dan Fasislitas belajar lain

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan manajemen maka distikes hang tuaah surabaya telah tersedia bebrapa komponen ruang antara lain :

1. Perkantoran / administrasi terdiri dari :

1. Ruang ketua
2. Ruang Puket I
3. Puket II
4. Ruang Puket III
5. Ruang BAAK dan IT
6. Ruang BAU
7. Ruang LP3M/ Ruang penjaminan Mutu/ Ruang Biro Kemahasiswaan
8. Ruang keuangan atas
9. Ruang Perpustakaan

2. Ruang Kuliah Terdiri Dari :

1. Ruang Kuliah A
2. Ruang Kuliah B

3. Ruang Kuliah C
4. Ruang Kuliah D
5. Ruang Kuliah E
6. Ruang Kuliah F
7. Ruang Kuliah G
8. Ruang Kuliah H
9. Ruang Kuliah I
10. Ruang Kuliah J
11. Ruang Kuliah K
12. Ruang Kuliah L
13. Ruang Kuliah M
14. Ruang Kuliah N

1. Ruang diskusi, seminar, rapat, yang terdiri dari :

15. SGD (Small Group Discussion)
16. RSG (Ruang Serba Guna)

2. Ruang kerja dosen terdiri dari :

17. Ruang Dosen Prodi D-III Keperawatan
18. Ruang Dosen Prodi S-1 Keperawatan
19. Ruang Dosen Prodi Profesi Ners

3. Tempat pembinaan minat dan bakat

20. Lapangan bola volley, basket, bulutangkis, futsal, dan lapangan apel
21. Koperasi Mahasiswa (KOPMA)

22. Kantin dan tempat makan kantin
 23. Ruang Foto Copy
 24. Ruang BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)
 25. Ruang Resimen Mahasiswa
 26. Hot spot mahasiswa
 27. Musholla
4. Asrama terdiri dari :
28. Asrama staf
 29. Asrama mahasiswi
 30. Kamar Tidur Dalam
5. Lahan Praktek dan Kerja Sama :
- Pelaksanaan proses pembelajaran praktek klinik di Stikes
Hang Tuah dilaksanakan di berbagai tatanan nyata yaitu :
31. Rumkital Dr. Ramelan Surabaya
 32. Rumkital Marinir Surabaya
 33. Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya
 34. Lembaga kesehatan angkatan laut Surabaya
 35. Pangkalan Udara Angkatan Laut Diskes Armatim Surabaya
 36. Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya
 37. RSUD Dr. Soewandhi Tambak Rejo
 38. Rumah Sakit PHC Surabaya
 39. Rumah Sakit Haji Surabaya
 40. Dinas kesehatan Kota Surabaya
 41. Dinas Sosial propinsi Jawa Timur
 42. UPT PSLU Mojopahit Mojokerto

43. UPT PSLU Pandaan Pasuruan
44. Daerah Binaan Kelurahan Kenjeran Surabaya
45. Primkopal Dr. Ramelan Surabaya
46. Sri Mahasarakam College of Nursing Thailand
47. University Tasmania Australia Seamolec (southeast asian ministers of education organization regional open learning centre)

5.1.3 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah remaja akhir S1 Tingkat 2,3,4 yang berada di STIKES Hang Tuah Surabaya jumlah keseluruhan responden penelitian adalah 177 remaja. Data demografi diperoleh melalui kusioner yang di isi oleh remaja meliputi jenis kelamin, umur, kelas dan pekerjaan orang tua.

5.1.4 Data Umum Hasil Penelitian

Data umum hasil penelitian merupakan gambaran karakteristik remaja putri yang meliputi jenis kelamin, umur, kelas dan pekerjaan orang tua

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usi

Tabel 5.1 Karakteristik Responden berdasarkan klasifikasi Usia 19-21 tahun di STIKES Hang Tuah Surabaya 17 Juni – 30 Juni 2020 (n=177)

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 177 responden mahasiswa

Usia 19-21 tahun	STIKES Hang Tuah Surabaya	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
19	48	27.1%
20	58	32.8%
21	71	40.1
Total	177	100%

usia 19-21 tahun di STIKES Hang Tuah Surabaya usia 19 tahun berjumlah 48

orang (27.1%), dan usia 20 tahun berjumlah 58 orang (32.8%). dan umur 21 tahun berjumlah 71 orang (40.1%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Karakteristik Responden berdasarkan klasifikasi Jenis Kelamin di STIKES Hang Tuah Surabaya 17 Juni – 30 Juni 2020.

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 177 responden di STIKES

Jenis Kelamin	STIKES Hang Tuah Surabaya	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Perempuan	162	91.5%
Laki-Laki	15	8.5%
Total	177	100%

Hang Tuah Surabaya yang jenis kelamin perempuan berjumlah 162 orang (91.5%), dan laki-laki berjumlah 15 orang (8.5%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 5.3 Karakteristik Responden berdasarkan klasifikasi Kelas di STIKES Hang Tuah Surabaya 17 Juni – 30 Juni 2020

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 177 responden mahasiswa

Kelas	STIKES Hang Tuah Surabaya	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
2A	29	16.4%
2B	30	16.9%
3A	29	16.4%
3B	30	16.9%
4A	29	16.4%
4B	30	16.9%
Total	177	100%

kelas, di STIKES Hang Tuah 1 Surabaya 2A berjumlah 29 orang (16.4%), dan kelas 2B berjumlah 30 orang (16.9%) dan kelas 3A berjumlah 29 orang (16.4) dan kelas

3B berjumlah 30 orang (16.9%) dan kelas 4A berjumlah 29 orang (16.4) dan kelas 4B berjumlah 30 orang (16.9%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan orang tua

Tabel 5.4 Karakteristik Responden berdasarkan klasifikasi Pekerjaan orang tua di STIKES Hang Tuah Surabaya 17 Juni – 30 Juni 2020

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 177 responden pekerjaan

Pekerjaan Orang Tua	STIKES Hang Tuah Surabaya Frekuensi (f)	Presentase (%)
TNI	99	55.9%
GURU	4	2.3%
PNS	27	15.3%
WIRASWASTA	27	15.3%
POLISI	4	2.3%
BIDAN	7	4.0%
WIRAUSAHA	9	5.1%
Total	177	100%

orang tua , di STIKES Hang Tuah Surabaya. TNI berjumlah 99 orang (55.9%), dan Guru berjumlah 4 orang (2.3%). dan PNS berjumlah 27 orang (15.3%), dan Wiraswasta berjumlah 27 orang (15.3%) dan POLISI berjumlah 4 orang (2.3%) dan Bidan berjumlah 7 orang (4.0%) dan Wirausaha berjumlah 9 orang (5.1).

5.1.5 Data Khusus Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Konsep Diri

Tabel 5.5 Karakteristik Responden berdasarkan klasifikasi Konsep Diri di STIKES Hang Tuah Surabaya 17 Juni – 30 Juni 2020.

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 177 responden di STIKES

Konsep Diri	STIKES Hang Tuah Surabaya	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	16	9.0%
Cukup	144	81.4%
Kurang	17	9.6%
Total	177	100%

Hang Tuah Surabaya. Konsep diri baik berjumlah 16 orang (9.0%), dan konsep diri cukup 144 berjumlah 144 orang (81.4%). dan konsep diri kurang berjumlah 17 orang (9.6%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan IPK

Tabel 5.6 Karakteristik Responden berdasarkan klasifikasi IPK di STIKES Hang Tuah Surabaya 17 Juni – 30 Juni 2020.

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 177 responden di STIKES

IPK	STIKES Hang Tuah Surabaya	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
2.76 - 3.00	128	72.3%
3.01 - 3.50	31	17.5%
3.50 - 4.00	18	10.2%
Total	177	100%

Hang Tuah Surabaya. Indeks Prestasi kumulatif 2.76 - 3.00 berjumlah 128 orang (72.3%), dan Indeks Prestasi Kumulatif 3.01 - 3.50 berjumlah 31 orang (17.5%). Indeks Prestasi Kumulatif 3.50 - 4.00 berjumlah 18 orang (10.2%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku *bullying*

Tabel 5.7 Karakteristik Responden berdasarkan klasifikasi Perilaku *bullying* di STIKES Hang Tuah Surabaya 17 Juni – 30 Juni 2020

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 177 responden, di STIKES

Perilaku <i>bullying</i>	STIKES Hang Tuah Surabaya	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sering	3	1.7%
Kadang-Kadang	157	88.7%
Tidak Pernah	17	9.6%
Total	177	100%

Hang Tuah Surabaya. Perilaku *bullying* Sering berjumlah 3 orang (1.7%), dan Perilaku *bullying* Kadang - Kadang berjumlah 157 orang (88.7%). dan perilaku *bullying* Tidak Pernah berjumlah 17 orang (9.6%).

4. Hubungan Konsep diri dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada

Mahasiswa (Usia 19-21 Tahun) di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Tabel 5.8 Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku *bullying* di STIKES HangTuah Surabaya periode 17-30 Juni 2020.

<i>Konsep diri</i>	Perilaku <i>bullying</i>							
	Sering		Kadang-kadang		Tidak pernah		Total	
	F	%	F	%	F	%	N	%
Baik	1	6%	12	6.8%	3	1.7%	16	9.0%
Cukup	2	1.1%	140	79.1%	2	1.1%	144	81.4%
Kurang	0	0%	5	2.8%	12	6.8%	17	9.6%
Total	3	1.7%	157	88.7%	17	9.6%	177	100%

Nilai uji statistic Spearman's rho ($\rho \leq 0,05$), ($r=0,000$)

Hasil penelitian tabel 5.8 menunjukkan bahwa hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan perilaku *bullying* di STIKES hang tuah surabaya di dapatkan data bahwa dari 177 responden yang konsep dirinya cukup sebanyak 144 responden (81.4%) antara lain konsep diri dengan perilaku *bullying* kadang - kadang

sebanyak 140 responden (79.1%), konsep diri dengan perilaku *bullying* tidak pernah sebanyak 2 responden (1.1%), konsep diri dengan perilaku *bullying* sering sebanyak 2 responden (1.1%) dan yang konsep dirinya kurang sebanyak 17 responden (9.6%) antara lain konsep diri dengan perilaku *bullying* tidak pernah 12 responden (6.8%) konsep diri dengan perilaku *bullying* kadang - kadang sebanyak 5 responden (2.8%) konsep diri dengan perilaku *bullying* sering 0 responden (0%), konsep diri dengan perilaku *bullying* baik sebanyak 16 responden (9.0%) antara lain konsep diri dengan perilaku *bullying* kadang - kadang 12 responden (6.8%) konsep diri perilaku *bullying* tidak pernah sebanyak 3 responden (1.7%) konsep diri dengan perilaku *bullying* sering sebanyak 1 responden (6%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman* dengan menunjukkan nilai ($\rho = 0.00$). Hal ini menunjukkan bahwa $\rho < 0.05$ yang menunjukkan ada hubungan Konsep diri dengan Perilaku *bullying* di STIKES Hang Tuah Surabaya.

5. Hubungan IPK dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada pada Mahasiswa (Usia 19-21 Tahun) di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Tabel 5.9 Hubungan IPK dengan Perilaku *bullying* di STIKES HangTuah Surabaya periode 17-30 Juni 2020

IPK	Perilaku <i>bullying</i>							
	Sering		Kadang - kadang		Tidak pernah		Total	
	F	%	F	%	F	%	N	%
2.76 - 3.00	2	1.1%	110	62.1%	16	9.0%	128	72.3%
3.01 - 3.50	0	0%	31	17.5%	0	0%	31	17.5%
3.50 - 4.00	1	6%	16	9.0%	1	6%	18	10.2%
Total	3	1.7%	157	88.7%	17	9.6%	177	100%

Nilai uji statistic Spearman's rho ($\rho \leq 0,05$), ($r=0,048$)

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman rho* menunjukkan nilai ($\rho = 0.048$).

Hal ini menunjukkan bahwa $\rho < 0.05$ yang menunjukkan ada hubungan IPK dengan

Perilaku *bullying* di STIKES Hang Tuah Surabaya. Hasil penelitian tabel 5.9 menunjukkan bahwa hubungan Indeks Prestasi kumulatif dengan kecenderungan perilaku *bullying* di STIKES hang tuah surabaya di dapatkan data bahwa dari 177 responden yang IPK nya 2.76 - 3.00 sebanyak 128 responden (9.0%) antara lain IPK dengan perilaku *bullying* kadang - kadang sebanyak 110 responden (62.1%), IPK dengan perilaku *bullying* tidak pernah sebanyak 16 responden (9.0%), IPK dengan perilaku *bullying* sering sebanyak 2 responden (1.1%) dan 3.01-3.50 sebanyak 31 responden (17.5%) antara lain IPK dengan perilaku *bullying* kadang - kadang 31 responden (17.5%) IPK dengan perilaku *bullying* sering sebanyak 0 responden (0%) IPK dengan perilaku *bullying* tidak pernah 0 responden (0%), 3.50 - 4.00 dengan perilaku *bullying* baik sebanyak 18 responden (10.2%) antara lain IPK dengan perilaku *bullying* kadang - kadang 16 responden (9.0%) IPK perilaku *bullying* tidak pernah sebanyak 1 responden (6%) IPK dengan perilaku *bullying* sering sebanyak 1 responden (6%).

5.2 Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran interpretasi dan mengungkapkan Hubungan Konsep diri dan IPK dengan Kecenderungan perilaku *bullying* pada mahasiswa usia (19-21 tahun) di STIKES HangTuah surabaya Sesuai dengan tujuan penelitian maka akan dibahas hal-hal sebagai berikut :

5.2.1 Konsep Diri di STIKES HangTuah Surabaya.

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa di STIKES Hang Tuah Surabaya yang Konsep diri nya baik sebanyak 16 orang (9.0%) konsep diri dalam kategori Cukup sebanyak 144 orang (81.4%), dan yang konsep diri nya Kurang sebanyak 17 orang berjumlah (9.6%).

Hasil penelitian pada tabel 5.5 menunjukkan konsep diri yang baik pada mahasiswa STIKES hang tuah surabaya sebanyak 16 orang (9.0%) dari 177 orang konsep diri disebabkan karena mahasiswa rajin belajar dan sungguh-sungguh hal ini didukung oleh penelitian dari (Aldi, 2019) yang meneliti di tempat Perguruan tinggi Swadhipa Bumisari Natar Lampung Selatan menyatakan konsep diri adalah salah satu aspek perkembangan psikososial individu yang penting karena sebagai salah satu variabel yang menentukan dalam proses pendidikan.

Kategori konsep diri yang cukup pada mahasiswa STIKES hang tuah surabaya sebanyak 144 orang (81.4%) dari 177 responden hal ini disebabkan karena faktor usia dapat mempengaruhi konsep diri seseorang. seperti yang terlihat pada tabel 5.5 rata-rata usia mahasiswa adalah 20 tahun dimana fase masa remaja akhir. pada tahap ini remaja mulai berperan dan beradaptasi dengan lingkungan. hasil ini juga sesuai dengan penelitian (Nuristighfari, 2016) yang menyatakan bahwa Pada masa ini, konsep diri seseorang sudah mantap karena konsep mengenai diri yang dibentuknya sudah relatif menetap dan stabil. Remaja akhir pada dasarnya mempunyai konsep diri yang lebih stabil dari pada remaja awal.

Kategori Konsep diri yang kurang pada mahasiswa STIKES hang tuah surabaya sebanyak 17 orang (9.6%) dan hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor pola asuh keluarga. Pola asuh keluarga yang menerapkan komunikasi yang positif sang anak akan tumbuh dengan konsep diri yang baik pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Saraswata, 2016) Semakin baik hubungan orang tua dengan anak remajanya, makin rendah tingkat kenakalannya. Proses pembentukan seorang individu dalam sebuah keluarga karena keluarga merupakan tempat pertama dan utama seorang individu memperoleh

pendidikan dan keterampilan untuk bekal hidupnya di masa yang akan datang. Orang tua memberikan pendidikan kepada anaknya melalui proses pengasuhan.

(Menurut Suhron, 2017) menyatakan bahwa gambaran Konsep diri mahasiswa terdiri dari Identitas diri, Gambaran diri, Harga diri, Ideal diri dan peran. Konsep diri memiliki peranan penting dalam terbentuknya pola kepribadian seseorang karena konsep diri merupakan inti pola kepribadian, konsep ini mempengaruhi berbagai sifat dalam diri seseorang. Burns (2009) mengatakan bahwa konsep diri dapat dibentuk melalui pandangan diri dan pengalaman yang positif, sehingga konsep merupakan aspek yang kritical dan dasar dari perilaku individu. Individu dengan konsep diri yang positif dapat dilihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan. Sebaliknya konsep diri yang negatif dapat dilihat dari hubungan individu dan sosial yang terganggu. Konsep diri yang negatif ini memacu remaja untuk memperbaiki konsep diri mereka. Kebanyakan remaja mengungkapkan kurang puas akan nilai IPK mereka dan ingin memperbaiki nilai IPKnya. Ketidakpuasan akan nilai IPK lebih banyak dialami oleh remaja putri dibandingkan remaja putra, hal tersebut dapat disebabkan dari berbagai macam hal, seperti keluarga teman sepermainan, serta media (Sari, 2016) Hal yang dapat diakibatkan dari adanya ketidakpuasan akan konsep diri pun bermacam-macam, salah satu diantaranya adalah rendahnya kepercayaan diri.

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan hasil penelitian, konsep diri remaja akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya pada umumnya berada pada kategori cukup. Penelitian ini mengungkapkan masih adanya remaja yang belum sepenuhnya

memiliki konsep diri yang positif. Indeks Prestasi Kumulatif di Stikes Hang Tuah Surabaya

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 177 responden di STIKES Hang Tuah Surabaya. Indeks Prestasi kumulatif 2.76 - 3.00 berjumlah 128 orang (72.3%), dan Indeks Prestasi Kumulatif 3.01 - 3.50 berjumlah 31 orang (17.5%). Indeks Prestasi Kumulatif 3.51 - 4.00 berjumlah 18 orang (10.2%).

pada tabel 5.6 menjelaskan tentang Ipk 2.76 - 3.00 pada mahasiswa STIKES hang tuah surabaya dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa STIKES hang tuah surabaya yaitu lingkungan keluarga, konsentrasi belajar, penunjang, keinginan berhasil dan pola asuh.

pada tabel 5.6 menjelaskan tentang ipk 3.01 - 3.50 pada mahasiswa STIKES hang tuah surabaya dapat disebabkan faktor internal yaitu dalam diri responden sendiri. selanjutnya faktor sosial yaitu bagaimana hubungan responden dengan orang-orang disekitarnya dan faktor non sosial yaitu sarana dan prasarana di dalam kampus

pada tabel 5.6 menjelaskan tentang ipk 3.50 - 4.00 pada mahasiswa STIKES hang tuah surabaya dapat disebabkan faktor internal yaitu dalam diri responden sendiri yang giat dalam belajarnya dan rajin mengerjakan tugas. selanjutnya faktor sosial yaitu bagaimana hubungan responden dengan orang-orang disekitarnya, baik keluarga maupun teman sebayanya yang positif dan mendukung faktor internalnya.

Menurut Alamsyah (2016) Prestasi merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses

pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan (Alamsyah, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian, IPK remaja akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya pada umumnya yang terbanyak pada IPK 2.76-3.00. Hasil penelitian mengungkapkan IPK 2.76 - 3.00 dapat mempengaruhi konsep dirinya oleh beberapa faktor seperti lingkungan keluarga, konsentrasi belajar, penunjang, keinginan berhasil dan pola asuh.

5.2.3 Perilaku Bullying di Stikes Hang Tuah Surabaya

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 177 responden , di STIKES Hang Tuah Surabaya. Perilaku *bullying* Sering berjumlah 3 orang (1.7%), dan Perilaku *bullying* Kadang - Kadang berjumlah 157 orang (88.7%). dan perilaku *bullying* Tidak Pernah berjumlah 17 orang (9.6%).

hasil pada tabel 5.7 ditunjukkan bahwa perilaku bullying sering berjumlah 3 orang (1.7%) dari total 177 responden perilaku bullying seseorang sangatlah bergantung dengan individunya ditinjau dari jawaban kuisisioner responden tentang keluarga , pendidikan,teman sebaya. hal ini didukung penelitian (Muzdalifah, 2016) Terdapat tiga faktor eksternal yang dapat memengaruhi terjadinya bullying yaitu keluarga, sekolah dan teman sebaya. Bukan hanya faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku bullying, namun faktor internal juga mempengaruhi perilaku tersebut. Faktor dari setiap individu atau faktor internal, merupakan salah satu faktor yang dapat membedakan pelaku bullying dengan individu lainnya yang berada dalam lingkungan atau faktor eksternal yang sama. Berbagai faktor yang dapat menyebabkan perilaku bullying dapat terjadi dalam lingkungan pendidikan salah satunya faktor konsep diri.

Kategori perilaku *bullying* yang kadang - kadang pada mahasiswa STIKES hang tuah surabaya sebanyak 157 orang (88.7%) dari 177 orang disebabkan karena faktor lingkungan. faktor lingkungan dapat mempengaruhi perilaku bullying seseorang. seperti yang terlihat pada tabel 5.7 rata-rata mahasiswa usia adalah 20 tahun dimana fase masa remaja akhir. pada tahap ini remaja mulai berpe ran dan beradaptasi dengan lingkungan dan teman sebaya. hasil ini juga sesuai dengan penelitian (Muzdalifah, 2016) yang menyatakan bahwa Pada Perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan pendidikan merupakan perbuatan atau perkataan yang menimbulkan rasa takut, sakit atau tertekan baik secara fisik maupun mental yang dilakukan secara terencana oleh pihak yang merasa lebih berkuasa terhadap pihak yang dianggap lebih lemah dan tidak heran jika perilaku *bullying* yang sering terjadi di lingkungan pendidikan adalah kekerasan yang dilakukan.

Kategori perilaku *bullying* yang tidak pernah pada mahasiswa STIKES hang tuah surabaya sebanyak 17 orang (9.6%) dari 177 orang disebabkan karena faktor konsep dirinya positif karena faktor lingkungan. Konsep diri positif adalah orang yang mampu mengenali dan menerima dirinya apa adanya, cenderung memiliki sifat rendah hati dan memiliki harapan yang realistis dan harga diri yang tinggi. hasil ini juga sesuai penelitian (Muzdalifah, 2016) yang menyatakan Hasil dari penelitian menunjukan bahwa semakin tinggi konsep diri seseorang maka semakin rendah perilaku orang tersebut melakukan perilaku bullying. faktor lingkungan keluarga yang mempunyai komunikasi yang positif, mendapat penghargaan dan tidak pernah diperlakukan keras oleh keluraganya sehingga sang anak tumbuh positif dan menghargai orang lain. Selanjutnya lingkungan kampus, di STIKES

Hang Tuah Surabaya yang suasananya kekeluargaan dan menerapkan *attitude* yang baik sehingga membuat nyaman juga menghargai orang lain. (Herdyanti, 2017)

Menurut (Aryuni 2017) bullying adalah “perilaku agresif dan tidak diinginkan dikalangan siswa di sekolah dan secara nyata melibatkan atau menerima ketidak seimbangan kekuatan” dan terjadi secara berulang-ulang dalam periode waktu tertentu.

Menurut Peneliti Perilaku Bullying di STIKES Hang Tuah Surabaya remaja yang memiliki konsep diri yang kurang cenderung melakukan tindakan bullying pada remaja lain. karena remaja yang memiliki konsep diri yg kurang akan mudah terpancing sehingga tindakan perilaku bullying lebih sering dilakukan oleh remaja yang konsep dirinya kurang.

5.2.4 Hubungan Konsep diri dengan Perilaku Bullying di Stikes Hang Tuah Surabaya

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman* dengan menggunakan program komputer menunjukkan nilai ($\rho = 0.00$). Hal ini menunjukkan bahwa $\rho < 0.05$ yang menunjukkan ada hubungan Konsep diri dengan Perilaku *bullying* di STIKES Hang Tuah Surabaya. dari 177 responden

Dari pernyataan di atas, salah satu yang memengaruhi konsep diri adalah usia, jenis kelamin, teman sebaya, dan dukungan orang tua. semakin bertambahnya usia remaja memiliki konsep diri yang semakin baik dikarenakan faktor pengalaman yang telah dialaminya. sedangkan jenis kelamin perempuan mempunyai konsep diri yang cenderung lebih rendah karena perempuan pada usia remaja memiliki rasa percaya diri yang kurang dibanding laki-laki karena remaja

laki-laki lebih banyak tidak peduli sehingga perempuan lebih sering membully daripada laki-laki. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari serta bagaimana individu mampu menilai diri sendiri dan lingkungannya secara positif. Hal demikian sejalan dengan hasil penelitian (Ifdil, Denich and Ilyas, 2017) bahwa kepercayaan diri dapat dibentuk melalui pengalaman yang pernah dilakukan individu baik dalam lingkungan sekolah dan sehari-hari dan diwujudkan dalam tingkah laku.

Seseorang yang memiliki konsep diri yang positif, memiliki rasa positif terhadap dirinya sendiri. Merasa memiliki kualitas diri yang baik. Merasa menjadi seseorang yang berharga, dan mampu melakukan segala tantangan. Sehingga tidak membandingkan dirinya dengan lingkungannya.

Menurut asumsi peneliti, dengan hasil analisa spearman rho ada hubungan antara hubungan konsep diri dengan perilaku bullying, Perilaku Bullying di STIKES Hang Tuah Surabaya remaja yang memiliki konsep diri yang kurang cenderung melakukan tindakan bullying pada remaja lain. karena remaja yang memiliki konsep diri yg kurang akan mudah terpancing dan rasa percaya dirinya kurang sehingga tindakan perilaku bullying lebih sering dilakukan oleh remaja yang konsep dirinya kurang.

5.2.5 Hubungan Indeks prestasi akademik dengan perilaku bullying

Berdasarkan tabel 5.9 memperlihatkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik *Spearman* menunjukkan nilai ($\rho = 0.48$). Hal ini menunjukkan bahwa $\rho < 0.05$ yang artinya Tidak ada hubungan terkait IPK dengan Perilaku *bullying* di STIKES Hang

Tuah Surabaya. hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor kelompok sebaya dan yang terprnting lingkungan. Sedangkan IPK Prestasi akademik merupakan kecakapan atau hasil konkret yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. “hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi juga merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang” (Alamsyah, 2016).

IPK merupakan salah satu aspek yang penting dalam diri mahasiswa dengan menghargai usahanya, mahasiswa akan memiliki rasa percaya diri tinggi apabila IPK mahasiswa tersebut mendapatkan IPK yang lebih bagus. Mahasiswa yang mendapatkan IPK memuaskan cenderung melakukan perilaku bullying pada teman temannya yang memiliki IPK lebih tinggi darinya karena mereka mempunyai percaya diri yang kurang.

asumsi peneliti hasil penelitian, IPK remaja akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya pada umumnya yang terbanyak pada IPK 2.76-3.00. Hasil penelitian mengungkapkan IPK 2.76 - 3.00 dan sebagian besar perilaku *bullying* nya tidak pernah 16 responden (9.0%) dan 31 responden didapatkan data bahwa dari 177 responden. mahasiswa dengan IPK yang memuaskan banyak melakukan perilaku bullying dikarenakan IPK yang memuaskan merasa tidak terima dengan temannya yang memiliki IPK lebih tinggi darinya.

berdasarkan hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan antara teori mengenai perilaku bullying (Teori IPK SAMA BULLYING siapa) dengan penelitian yang ditemukan tetapi

5.3 Keterbatasan

1. Pada saat pengambilan data sedang terjadi pandemi COVID-19 di Indonesia khususnya Surabaya sehingga peneliti tidak bisa bertemu langsung dengan responden.